

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan Intranatal care pada Ny.N usia 29 tahun di RSUD Ciawi, berupa pengumpulan data subjektif, objektif serta membuat analisa dan penatalaksanaan yang telah diberikan, dapat diambil kesimpulan bahwa asuhan yang diberikan oleh bidan sangat penting selama proses persalinan. Selama proses asuhan persalinan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data subjektif yang diperoleh dari anamnesa dan hasil pengkajian yaitu pada tanggal 26 Maret 2024 Ny.N datang ke RSUD Ciawi untuk melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan kehamilan. Ibu belum keluar lendir bercampur darah, belum merasakan mulas, dan belum keluar air-air. Diarahkan oleh dokter untuk induksi persalinan pada tanggal 27 Maret 2024 dikarenakan sudah cukup bulan dan berat badan janin sudah cukup. Ini merupakan kehamilan ketiga, tidak pernah keguguran, gerakan janin aktif.
2. Data objektif yang diperoleh pada hasil pemeriksaan dan observasi yaitu tanda-tanda vital dalam batas tidak normal atau hipertensi yaitu 150/90 mmHg, TFU 27 cm, palpasi TFU 1/3 di atas pusat. Teraba bokong dibagian fundus ibu, kanan teraba bagian punggung dan kiri teraba bagian terkecil janin, presentasi kepala, denyut jantung janin (DJJ), dilakukan pemeriksaan dalam, dilakukan tindakan induksi persalinan, dan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan.
3. Analisa yang ditegakkan pada kasus ini yaitu Ny.N usia 29 tahun G3P2A0 Usia kehamilan 37 minggu dengan Hipertensi Kronis keadaan janin baik di RSUD Ciawi.
4. Penatalaksanaan berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapat yaitu berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter SpOG, setelah mendapatkan hasil pasien dilakukan pemasangan infus Rl 500 mg + Mgso4 4 gram 40% sebanyak 20 TPM, misoprostol sebanyak 100 mcg 1/8 tablet diberikan setiap 6 jam jika kontraksi masih buruk maka

dilakukan Tindakan SC. Bayi lahir spontan menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, dan tidak ada komplikasi.

5. Faktor pendukung dalam asuhan ini yaitu penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak baik dari lahan praktik serta sikap ibu dan keluarga yang kooperatif, sedangkan faktor penghambat dalam asuhan ini yaitu jarak tempuh rumah pasien yang jauh dan penulisan rekam medik yang kurang tepat.

B. Saran

1. Bagi pusat dan layanan Kesehatan

Diharapkan tenaga Kesehatan bisa mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap Tindakan kepada pasien sesuai dengan SOP rumah sakit sehingga pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi profesi bidan

Diharapkan lebih ditingkatkan pengetahuan dan wawasan dalam berbagai kegawatdaruratan dan komplikasi pada ibu bersalin khususnya pada kasus ibu dengan hipertensi kronis dan memberikan pelayanan sesuai tugas dan wewenang.

3. Klien dan keluarga

Diharapkan mampu melaksanakan segala anjuran yang disarankan oleh bidan seperti pentingnya pemeriksaan kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta KB kepada fasilitas kesehatan